



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 731-737
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Eksistensi Mahasiswa terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Religius Bagi Anak-Anak Desa Luwuk Bunter

**Lavenia Regita Desyanti^{1*}, Sofianatur Rahmi², Beni Andriano³, Yuli⁴, Taswah Amanda⁵,
Fitria Melinda⁶, Andre Kurniawan⁷, Preti Aisyah Siahaan⁸, Muhammad Ighfar Dwi
Yahya⁹, Muhammad Riyan Aditya¹⁰**

¹Tadris Bahasa Inggris, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

^{2,3}Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,
Palangka Raya, Indonesia

⁵Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

^{6,7}Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁸Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

⁹Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

¹⁰Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email: laveniard110@gmail.com^{1*}

Abstrak

Desa Luwuk Bunter merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur. Eksistensi peran mahasiswa dalam Pengabdian kepada masyarakat atau biasa disebut kuliah kerja nyata (KKN) ini meningkatkan nilai-nilai religius bagi anak-anak di Desa Luwuk Bunter. Dengan keilmuan yang dimiliki dan hadirnya mahasiswa KKN memberikan dampak yang signifikan dalam bidang keagamaan. Strategi yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan merencanakan dan mengoptimalkan kegiatan bersama untuk menindaklanjuti gagasan pemikiran yang muncul. Dari perencanaan ini akan teridentifikasi siapa yang mengkoordinir dan siapa yang harus bertanggung jawab atas tiap tahap-tahap kegiatan. Peningkatan kegiatan nilai-nilai religius bagi anak-anak memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tapi juga sebagai faktor utama meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Jenis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi (deskriptif kualitatif). Jenis pengabdian kepada masyarakat ini adalah penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam hal ini dilakukan di Desa Luwuk Bunter. Tempat pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dilokasi yang menjadi sumber penelitian yaitu di Desa Luwuk Bunter. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya keberadaan mahasiswa dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam bidang keagamaan yang sebelumnya tidak aktif. Ini sangat berdampak pada persiapan sumber daya manusia untuk mempersiapkan pribadi yang pintar agama dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Eksistensi, Peningkatan, Nilai-Nilai Religius, Pengabdian

Abstract

Luwuk Bunter Village is a village located in Cempaga District, East Kotawaringin Regency. The existence of the role of students in community service or what is usually called real work lectures (KKN) increases religious values for children in Luwuk Bunter Village. With the knowledge they have and the presence of KKN students, they have a significant impact in the religious field. The

Copyright : Lavenia Regita Desyanti, Sofianatur Rahmi, Beni Andriano, Yuli, Taswah Amanda, Fitria Melinda, Andre Kurniawan, Preti Aisyah Siahaan, Muhammad Ighfar Dwi Yahya, Muhammad Riyan Aditya

strategy used in implementing this activity is to plan and optimize joint activities to follow up on ideas that emerge. From this plan, it will be identified who will coordinate and who should be responsible for each stage of the activity. Increasing activities with religious values for children provides benefits to the surrounding community. Not only as a means to get closer to Allah, but also as a main factor in increasing the potential of Human Resources (HR). This type of research uses qualitative methods, with the aim of describing the phenomena that occur (qualitative descriptive). This type of research is field research, namely research where data collection is carried out in the field. In this case it was carried out in Luwuk Bunter Village. The location of this research was carried out at the location that was the source of the research, namely Luwuk Bunter Village. The results of this research are that the presence of students can improve the teaching and learning process in the religious field which was previously inactive. This has a big impact on the preparation of human resources to prepare individuals who are religiously intelligent and have noble character.

Keywords: Existence, Enhancement, Religious Values, Dedication

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat atau biasa disebut kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pengabdian masyarakat dapat didefinisikan secara beragam tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Pengabdian masyarakat identik dengan Perguruan Tinggi, karena Perguruan Tinggi senantiasa mengamalkan Tri Dharma yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang realisasinya harus memberikan dampak atau manfaat kepada masyarakat tersebut (Ridwan, 2016). Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan luaran yang ingin dicapai, seperti: pendidikan masyarakat, pengabdian masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan hasil penelitian, penelitian tindakan, pengembangan wilayah, kuliah kerja praktek. Pengabdian masyarakat di perguruan tinggi pada dasarnya sama dengan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata. Mahasiswa terjun langsung ke masyarakat sebagai bekal mahasiswa untuk hidup bermasyarakat. Nantinya, program KKN ini dikelola oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat masing-masing Perguruan Tinggi bekerjasama dengan pemerintah daerah, dengan memperhatikan prioritas kawasan seperti Tertinggal, Terluar, Terdalam (3T) (Zezen Zainul Ali, 2021).

Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa. (Syardiansah, 2019). Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. (Nurjanati, 2017) Pelaksanaan kuliah kerja nyata biasanya berlangsung antara 45 hari hingga 2 bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Kuliah kerja nyata atau pengabdian masyarakat memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri. Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya. (Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yolanda Sryta Pradani Anava Salsa Nur Savitri, 2021). Melalui pengalaman yang didapatkan dari masyarakat dan menjadikan hal tersebut suatu perubahan dimasa yang akan datang. Kuliah kerja nyata merupakan program yang mengintegrasikan secara menyeluruh ilmu yang dimiliki kedalam wujud pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan bekerja dalam berbagai kegiatan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan dan diaplikasikan kepada masyarakat. (Maryani, 2018)

Istilah analisis eksistensi pertama kali dikemukakan oleh seorang filsuf Jerman bernama Martin Heidegger dalam bukunya yang sangat terkenal, *Time and Being* pada tahun 1960. Ia menuliskan bahwa metode analisis eksistensi sebagaimana yang dipraktikkan dalam bukunya itu sangat pas untuk mengungkap eksistensi manusia sebagaimana manusia itu sendiri bereksistensi. Pendekatan itu sebenarnya bersifat filsafat dan akar akar metodologisnya berasal dari metode fenomenologi yang dikembangkan oleh Husserl.

Kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Sehingga hendaknya mahasiswa bisa menjadi suri tauladan atau *moral force* dengan melakukan pengabdian terhadap masyarakat dan berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. (Habib Cahyono, 2019)

Salah satu misi yang dilaksanakan mahasiswa dalam optimalisasi upaya peningkatan

peningkatan nilai-nilai religiusitas pada kepada anak-anak di desa Luwuk Bunter yaitu membiasakan shalat berjamaah di masjid, mengaji, sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagai wujud pemberdayaan, serta penguatan Masyarakat di bidang keagamaan. Namun, hasil observasi yang didapat pokok masalah dari penelitian ini adalah peran mahasiswa dalam penanaman nilai-nilai religious yaitu mengajar mengaji untuk anak-anak desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat oleh anak KKN IAIN Palangka Raya tahun 2023 dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan secara langsung kepada anak-anak di desa Luwuk Bunter (Indra Maulana, dkk, 2023). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi (deskriptif kualitatif) (Lulus Irawati dkk, 2023). Pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud sebagai jenis pengabdian kepada masyarakat yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu yang mempunyai gejala atau lebih (J.Moleong, 2006).

Dalam konteks KKN ini, metode deskriptif dapat digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan masyarakat atau lingkungan yang menjadi fokus pengabdian. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat sekitar serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah yang ada. (Yakomina Lellooltery, Dolfinus H. Kanety, Martina Nanulaita, 2023)

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam hal ini dilakukan di Desa Luwuk Bunter. Tempat penelitian ini dilakukan di lokasi yang menjadi sumber penelitian yaitu di Desa Luwuk Bunter. Kemudian waktu penelitian dimulai pada tanggal 13 Juli 2023.

Subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian, yakni yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Jadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. (Azwar, 2012) Karena penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang peran pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kelompok 25 dalam pengembangan keagamaan bagi anak-anak di Desa Luwuk Bunter maka subyeknya adalah anak-anak yang ada di Desa Luwuk Bunter.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer data yang berupa teks seperti hasil dari wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan yang sedang disajikan sampel serta dalam penelitiannya data tersebut bisa direkam atau dicatat oleh seorang peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat anak-anak yang ada di Desa Luwuk Bunter. Data sekunder dalam penelitian ini yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen Desa Luwuk Bunter.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi dalam pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang gambaran peran kuliah kerja nyata (KKN) dalam pengembangan keagamaan di Desa Luwuk Bunter. Kemudian wawancara merupakan suatu cara memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian. Dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sudaryono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Kuliah kerja nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kuliah kerja nyata biasanya berlangsung antara satu bulan sampai dengan dua bulan. Kuliah kerja nyata termasuk salah satu tri dharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga kuliah kerja nyata merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan dan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa yang bersifat intrakurikuler.

Pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) peneliti yaitu Desa Luwuk Bunter. Desa Luwuk Bunter adalah sebuah Desa di sebelah Utara Kabupaten Kotawaringin Timur yang berbatasan langsung dengan Utara dengan Sungai Paring, Timur dengan Kecamatan Tasik Payawan, Barat dengan Kandan, Selatan dengan Bajarum yang merupakan salah satu 8 desa di wilayah Kecamatan Cempaga.

Desa Luwuk Bunter yang memiliki 8 RT dan 4 RW, maka jumlah penduduknya tergolong padat. Penduduk Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga berdasarkan data dari Badan Statistik Daerah

Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2020 tercatat sebanyak 1.732 jiwa, Tahun 2021 sebanyak 1.731 jiwa. Pada tahun 2022 jumlah penduduk yang tercatat adalah mencapai 1.730 jiwa (seribu tujuh ratus tiga puluh) jiwa yang tersebar di 8 RT. Masyarakat desa Luwuk Bunter merupakan masyarakat majemuk. Banyak sekali keberagaman yang ada dalam desa tersebut, baik dari suku, agama, ras dan lainnya. Dari 8 RT yang ada di Desa Luwuk bunter ini, hanya 4 RT yang menganut agamaa Islam yaitu RT 2, RT 6, RT 7 dan RT 8. Kelompok peneliti tinggal antara RT 1 sampai RT 5 dimana mayoritas menganut agama Islam berada di RT 2. Sehingga tidak banyak masyarakat yang hadir untuk kegiatan di masjid, terutama anak-anak. Kegiatan TPA atau mengaji tidak aktif dikarenakan guru yang mengajar tidak ada.

Hasil dari wawancara di masjid Jami Nurussa'adah yang dilakukan oleh mahasiswa dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengaji oleh Reyhan mengatakan bahwa *"Kegiatan mengaji disini tidak aktif dikarenakan guru yang mengajar tidak ada, harus mengundang guru ngaji dari luar desa atau kami harus ke Sungai Paring untuk belajar mengaji."* Aisyah juga mengatakan *"Kegiatan mengaji memang sering aktif ketika ada mahasiswa KKN saja, dan mereka sangat senang dengan adanya mahasiswa yang datang kesini sehingga kegiatan di masjid seperti ini bisa aktif kembali"*.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dilokasi yang menjadi sumber penelitian yaitu di Desa Luwuk Bunter. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya keberadaan mahasiswa dapat meningkatkan proses belajar mengajar dalam bidang keagamaan yang sebelumnya tidak aktif.



Gambar 1. Kegiatan Membersihkan Masjid

Kegiatan membersihkan masjid seperti yang tertera pada gambar 1 dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat yang akan menggunakan fasilitas masjid sebelum memulai kegiatan memberikan pembelajaran keagamaan bagi anak-anak di desa Luwuk Bunter.



Gambar 2. Kegiatan Membaca Surah Al-Quran

Pada gambar 2 mahasiswa dan anak-anak melakukan kegiatan membaca surah Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat magrib pukul 18.10 WIB. Kegiatan ini dilakukan pembelajaran mengaji dimulai yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan sekaligus meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar mengaji.



Gambar 3. Kegiatan Mengaji

Gambar 3 menggambarkan suasana mengaji di masjid Jami Nurussa'adah. Kegiatan ini dilakukan segera setelah membaca surah Al-Quran selesai. Anak-anak berbaris untuk menunggu giliran belajar mengaji yang akan diajarkan oleh mahasiswa.



Gambar 4. Kegiatan Kuliah Tujuh Menit

Selain pembelajaran mengaji mahasiswa juga memberikan kuliah tujuh menit terhadap anak-anak. Seperti pada Gambar 4, anak-anak berkumpul dalam posisi melingkar untuk mendengarkan cerita-cerita pendek dan nasihat yang dipaparkan oleh mahasiswa bertujuan untuk menambah wawasan terhadap agama dan memvariasikan kegiatan di masjid Jami Nurussa'adah.

SIMPULAN

Kegiatan KKN tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik mahasiswa, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melakukan berbagai aktivitas, seperti membersihkan masjid dan menyelenggarakan pembelajaran Al-Quran, yang diadakan setiap hari setelah shalat magrib. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk belajar mengaji dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan masjid.

Observasi dan wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa sangat berarti, karena mampu mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan yang sempat terhenti. Anak-anak merasa senang dan antusias dengan kehadiran mahasiswa, yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan inspirator. Mahasiswa memberikan kuliah tujuh menit untuk menambah wawasan agama, yang menambah nilai edukatif dalam kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat melalui KKN di Desa Luwuk Bunter berhasil dalam memperkuat nilai-nilai religiusitas dan menciptakan ruang belajar yang positif bagi anak-anak. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi langsung antara mahasiswa dan masyarakat lokal dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan potensi sosial dan keagamaan di tingkat komunitas. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang praktik pengabdian, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial dan memahami pentingnya kontribusi mereka bagi masyarakat.

Dapat disimpulkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat KKN kelompok 25 adalah bahwasanya Ekstensi mahasiswa KKN dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan untuk anak-anak di desa Luwuk Bunter khususnya anak-anak yang sering ikut mengaji sangat baik. Peran mahasiswa KKN dalam mengaktifkan kembali kegiatan di masjid memberikan dampak positif bagi Masyarakat khususnya anak-anak disekitaran masjid Jami Nurussa'adah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yolanda Sryta Pradani Anava Salsa Nur Savitri, D. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 39. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377>

Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 2. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/JPM/article/view/3197>

Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.

Cahyono. H. (2019). Pengabdian Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*. 1, 1. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode>

Copyright : avenia Regita Desyanti, Sofianatur Rahmi, Beni Andriano, Yuli, Taswah Amanda, Fitriya Melinda, Andre Kurniawan, Preti Aisyah Siahaan, Muhammad Ighfar Dwi Yahya Muhammad Riyan Aditya

- Irawati, Lulus dkk. (2023). Pengembangan Irawati, Lulus dkk. (2023). Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) Sebagai Inovasi Pendidikan Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6,1. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/19275/15358>
- J.Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Maulana, Indra dkk. (2023). Pendirian Pojok Digital Desa Pasigaran Sebagai Salah Satu Sarana Digitalisasi Desa Pasigaran. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6, 1. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/37130/pdf>
- Maryani, W. dan N. (2018). Meningkatkan Peran Masyarakat Melalui Program Pendidikan Berbasis Tauhid Dalam Pembangunan Desa Yang Mandiri, Kreatif Dan Berbudaya. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 40. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1002>
- Nurjanati, D. (2017). Pemasukan Materi Literasi Keuangan Dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Media Edukasi Literasi Keuangan Pelaku UMKM. 3, 4. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10636>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenamedia.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7, 57. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>
- Yakomina Lelloltery, Dolfinus H. Kanety, Martina Nanulaita, D. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2, 223. <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/106/85>